

## EDUKASI DAN SKRINING MASALAH KESEHATAN MELALUI PEMERIKSAAN KADAR ASAM URAT PADA MASYARAKAT DESA TAMBOSUPA

Irma<sup>1\*</sup>, Kamrin<sup>2</sup>, Harleli<sup>3</sup>, Swaidatul Masluhiyah AF<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Ilmu Kesehatan Masyarakat, FKM Universitas Halu Oleo Kendari

<sup>4</sup>Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang

Email: [irmankedtrop15@uho.ac.id](mailto:irmankedtrop15@uho.ac.id)<sup>1</sup>, [kamrinwuna@gmail.com](mailto:kamrinwuna@gmail.com)<sup>2</sup>, [Leli.har63@gmail.com](mailto:Leli.har63@gmail.com)<sup>3</sup>, [swaida@unitri.ac.id](mailto:swaida@unitri.ac.id)<sup>4</sup>

### ABSTRAK

Asam urat merupakan penyakit degeneratif yang dapat menyerang kelompok usia produktif dan lansia. Asam urat yang tidak ditangani dengan baik berisiko menjadi lebih berat seperti deformitas sendi dan menyebabkan komplikasi yang lebih serius seperti penyakit jantung dan gangguan ginjal. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui angka prevalensi asam urat dan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang asam urat dan pencegahannya. Pengabdian ini menggunakan metode implementasi yaitu mengukur kadar asam urat dan edukasi tentang asam urat dan pencegahannya. Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Desa Tambosupa Kecamatan Morama Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara dengan peserta sebanyak 26 orang. Tim pengabdian terdiri dari mahasiswa praktek belajar lapangan (PBL) dan dosen. Dari hasil pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa angka prevalensi asam urat di Desa Tambosupa masih cukup tinggi dan pengabdian ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang asam urat dan pencegahan.

**Kata Kunci:** Asam Urat; Edukasi; Skrining

### ABSTRACT

*Gout is a degenerative disease that can attack productive age groups and the elderly. Gout that is not treated properly has the risk of becoming more severe, such as joint deformities and causing more serious complications such as heart disease and kidney problems. This service activity aims to determine the prevalence rate of gout and to increase public knowledge about gout and its prevention. This service uses an implementation method, namely measuring uric acid levels and educating about gout and its prevention. This service activity was carried out in Tambosupa Village, Morama District, South Konawe Regency, Southeast Sulawesi Province with 26 participants. The service team consists of practical field learning (PBL) students and lecturers. From the results of this service it can be concluded that the prevalence rate of gout in Tambosupa Village is still quite high and this service can increase public knowledge about gout and prevention.*

**Keywords:** Education; Gout; Screening

### PENDAHULUAN

Penyakit gout arthritis atau yang dikenal oleh masyarakat dengan penyakit asam urat merupakan salah satu penyakit metabolik yang timbul akibat timbunan kristal monosodium urat di dalam tubuh (Stefanie Yuliana Usman, Guntur Darmawan, Laniyati Hamijoyo, 2019). Asam urat merupakan hasil metabolisme akhir dari purin yaitu salah satu komponen asam nukleat yang terdapat dalam inti sel tubuh (Chen et al., 2019). Peningkatan kadar asam urat dapat mengakibatkan gangguan pada tubuh manusia seperti perasaan nyeri di daerah persendian dan sering disertai timbulnya rasa nyeri yang hebat bagi penderitanya (Boštjan Jakše, Barbara Jakše, 2019).

Secara global akhir-akhir ini cenderung telah terjadi transisi epidemiologi penyakit. Dari penyakit menular ke penyakit tidak menular atau penyakit degeneratif seperti diabetes melitus dan penyakit-penyakit metabolik lainnya (Sa' pang et al., 2021). Salah satu penyakit tidak menular yang patut untuk diwaspahi adalah asam urat atau gout arthritis karena dapat

menimbulkan komplikasi yang serius. Selain penyakit asma urat, penyakit lain yang juga penting untuk diwaspadai dan dicegah adalah penyakit hipertensi, terutama hipertensi pada kehamilan (Masriadi et al., 2022).

Prevalensi asam urat secara global menurut perkiraan dari *World Health Organization* (WHO) adalah sekitar 2,6 - 47,2%. Angka ini cukup bervariasi pada berbagai populasi yang tersebar diseluruh dunia. *World Health Organization* (WHO) juga memperkirakan bahwa sekitar 335 juta orang di dunia menderita penyakit asam urat, dan di Negara Amerika Serikat diperkirakan 13,6% dari 100.000 penduduk (FitzGerald et al., 2020). Data dari hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas) pada tahun 2018 yang lalu diperoleh bahwa prevalensi penyakit asam urat di Indonesia berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan tergolong masih tinggi yaitu sebesar 7,3 %. Provinsi dengan prevalensi tertinggi secara berturut - turut Aceh sebesar 13,265, Bengkulu sebesar 12,11%, Bali 10,46%, dan Papua sebesar 10,43% dan Provinsi Sulawesi Tenggara sebesar yaitu sebesar 5,63%(Kemenkes RI, 2018a) Kabupaten Konawe Selatan ikut berkontribusi terhadap angka prevalensi penyakit radang sendi atau asam urat di Provinsi Sulawesi Tenggara sebesar 5,63%(Kemenkes RI, 2018b)

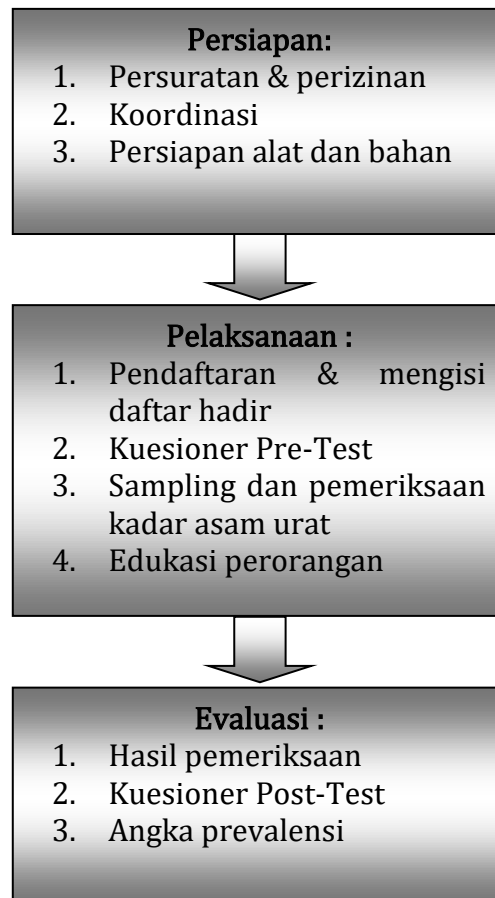
Penyakit asam urat apabila tidak dilakukan penanganan yang baik, maka akan menimbulkan berbagai komplikasi yang serius pada penderita. Komplikasi akibat asam urat ini disebut juga dengan deformitas sendi tinggi (Dewi & Afridah, 2018). Deformitas sendi bisa terjadi karena peradangan kronis yang menyebabkan serangan asam urat secara terus menerus serta terbentuknya tophi di sekitar persendian. ginjal (Hardianti, 2020). Kondisi ini jika berlangsung terus menerus dan mengalami serangan yang berulang dalam intensitas yang lebih sering, akan berkembang menjadi lebih parah diikuti berbagai komplikasi penyakit yang lebih serius. Salah satu masalah kesehatan serius atau komplikasi berat dari asam urat adalah gagal ginjal. Selain itu, asam urat dapat menyebabkan komplikasi pada masalah kardiovaskuler atau penyakit jantung (Jannah et al., 2024; Setiasih & Marfianti, 2014).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam penanggulangan penyakit degeneratif seperti penyakit asam urat dan komplikasinya adalah melalui kegiatan skrining kesehatan. Melalui hasil skrining, seseorang dapat diidentifikasi apakah ia berisiko terkena penyakit degeneratif atau tidak. Diagnosis lebih awal melalui upaya skrining dapat mencegah penyakit asam urat menjadi lebih berat dan menimbulkan komplikasi yang serius. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar prevalensi asam urat pada masyarakat di desa Tambosupa dan untuk mengetahui gambaran pengetahuan masyarakat di Desa Tambosupa tentang penyakit asam urat dan pencegahannya.

### METODE KEGIATAN

Metode dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini melalui tatap muka dan menggunakan metode implementasi, mengukur kadar asam urat dan edukasi tentang asam urat dan pencegahannya.. Pengabdian ini dilakukan di Desa Tambosupa Kecamatan Moramo Kabupaten Konawe Selatan pada hari Sabtu, tanggal 03 Agustus 2024, dengan jumlah peserta sebanyak 26 orang. Peserta merupakan masyarakat yang tinggal dan menetap di Desa Tambosupa yang kegiatan sehari - harinya sebagian besar adalah Ibu Rumah Tangga (IRT) dan petani. Pengabdian ini merupakan implementasi pemeriksaan kesehatan yang bertujuan untuk melakukan skrining terhadap penyakit asam urat dan memberikan edukasi/pendidikan kesehatan tentang pencegahan asam urat.

Secara umum kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam tiga tahapan utama yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan kegiatan dan evaluasi. Tahap persiapan mencakup persuratan dan perizinan, koordinasi dan persiapan alat dan bahan. Sedangkan tahap pelaksanaan mencakup pendaftaran dan mengisi daftar hadir, mengisi kuesioner, mengisi kuesioner pre-test, pemeriksaan dan edukasi perorangan. Selanjutnya tahap yang terakhir adalah evaluasi. Evaluasi mencakup hasil pemeriksaan, kuesioner post-test dan mendapatkan prevalensi asam urat. Indikator keberhasilan program dalam kegiatan pengabdian ini adalah dengan menemukan angka prevalensi asam urat berdasarkan hasil skrining dan adanya peningkatan pengetahuan dari responden atau peserta setelah diberikan edukasi perorangan.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 03 Agustus 2024 mulai jam 08:00 samapai dengan jam 11:30. Kegiatan pemeriksaan kesehatan diawali oleh sambutan dari kepala Desa Tambosupa sekaligus membuka acara pemeriksaan kadar asam urat pada tepat pada pukul 08:00 – 08:15. Selanjutnya tim mengarahkan peserta untuk mendaftarkan dan mengisi daftar hadir serta mengisi kuesioner pre-test. Proses pendaftaran berlangsung di meja I dan pengisian pre-test berlangsung di meja II. Selanjutnya proses sampling dan pemeriksaan kadar gula darah berlangsung di meja III. Tim yang bertugas di meja III ada dua orang yaitu 1 orang yang melakukan sampling dan pemeriksaan dan 1 orang melakukan pencatatan hasil dan mengarahkan pengisian kuesioner pre-test. Setelah itu dilanjutkan dengan pemberian edukasi secara individu tentang asam urat dan pencegahannya.



**Gambar 2. Persiapan Proses Pemeriksaan**  
(Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdi, 2024)



**Gambar 3. Proses Pendaftaran & Pre-Test**  
(Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdi, 2024)

Setelah alat dan bahan serta tenaga dipasitikan selanjutnya dilaksanakan sampling dan pemeriksaan kadar asam urat serta dilakukakn post-tes sekaligus edukasi kesehatan secara perorangan. Proses sampling dan pemeriksaan kadar asam urat dapat dilihat pada gambar 4 dan 5 berikut ini :



**Gambar 4. Proses Sampling dan Pemeriksaan Kadar Asam Urat**  
(Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdi, 2024)



**Gambar 5. Proses Post-Test sekaligus Edukasi Perorangan**  
(Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdi, 2024)

Secara umum, batasan normal untuk kadar asam urat dalam darah antara pria dan wanita adalah berbeda. Kadar normal asam urat dalam darah untuk pria adalah berkisar antara 3,4 - 7,0 mg/dL (miligram per desiliter). Sedangkan kadar asam urat dalam darah yang normal untuk wanita dewasa adalah berkisar antara 2,4 - 6,0 mg/dL

Kegiatan inti pengabdian ini adalah pemeriksaam kesehatan yaitu pemeriksaan kadar asam urat dalam darah yang diikuti dengan program tambahan yaitu pendidikan kesehatan yang dilakukan dalam bentuk edukasi perorangan. Pemeriksaan asam urat ini dilakukan kepada 26 orang responden. Selengkapnnya hasil pemeriksaan kadar asam urat dari responden dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini :

**Tabel 1. Hasil Pemeriksaan Kadar Asam Urat Responden di Desa Tambosupa Kecamatan Moramo Konawe Selatan Tahun 2024**

No	Kadar Asam Urat	Frekuensi	Persentasi (%)
1	Tinggi	7	26,9
2	Normal	19	73,1
3	Rendah	0	0
	Jumlah	26	100

Tabel 1, menunjukkan dari hasil pemeriksaan kadar asam urat terhadap 26 responden ditemukan bahwa kadar asam urat normal sebanyak 19 orang (73,1%) dan kadar asam urat yang tinggi sebanyak 7 orang (26,9%). Sedangkan kadar asam urat rendah tidak ada. Hasil ini menunjukkan bahwa angka prevalensi kasus asam urat pada masyarakat dengan usia produktif di Desa Tambosupa masih cukup tinggi yaitu 26,9%.

Tinggi kadar asam urat dalam darah dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain sering mengonsumsi daging, faktor kelebihan berat badan, asupan kolesterol yang tinggi dan sering, sering minum yang manis – manis dan kurang berolahraga. Hasil tanya jawab dengan responden tentang makanan yang sering dikonsumsi yang merupakan faktor risiko asam urat adalah daging sapi dan jeroan. Peneliti berasumsi bahwa salah satu pda insidensi asam urat pada masyarakat di Desa Tambosupa adalah seringnya mengonsumsi makanan bersumber purin. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan bahwa konsumsi purin merupakan determinan kejadian asam urat (Irma, Ellen, et al., 2023).

Selain itu responden sebagian besar adalah ibu rumah tangga yang tergolong kurang aktif berolah raga. Dari hasil tanya jawab dengan peserta juga menunjukkan bahwa tidak memiliki pengetahuan yang baik tentang berbagai faktor risiko asam urat dan mereka tidak memahami sepenuhnya tentang upaya – upaya yang dapat dilakukan agar terhindari dari penyakit asam urat. Hal ini tergambar dari jawaban responden saat dilakukan Pre-Test dan Post-Test. Selengkapnya pengetahuan responden sebelum dan sesudah edukasi perorangan dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini :

**Tabel 2. Hasil Pre-Test dan Post-Test Pengetahuan Masyarakat Di Desa Tambosupa Kecamatan Moramo Kabupaten Konsel Tahun 2024**

N	Pretest		Posttest	
	Valid	Missing	Valid	Missing
	26	0	26	0
Mean	50,00		80,77	
Median	50,00		80,00	
Minimum	40		70	
Maximum	60		90	

Dari tabel 2. dapat diketahui bahwa rata – rata pengetahuan responden tentang asam urat dan pencegahannya sebelum edukasi adalah 50,00 dan setelah edukasi rata – rata pengetahuan responden meningkat/naik menjadi 80,00. Tabel 2 juga menunjukkan bahwa nilai paling rendah responden sebelum edukasi dalah 40 dan naik menjadi 70 setelah sosialisasi. Demikian pula dengan nilai maksimal responden sebelum edukasi hanya sebesar 60 dan setelah sosialisasi/penyuluhan meningkat/naik menjadi 90.

Teori promosi kesehatan menjelaskan bahwa salah satu metode pendidikan kesehatan yang baik untuk merubah pengetahuan dan perilaku masyarakat adalah dengan edukasi atau penyuluhan baik secara individu maupun kelompok atau masal (Cholifah et al., 2020). Edukasi kesehatan merupakan serangkaian upaya atau usaha untuk memberikan informasi tentang suatu objek yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat. Tujuan akhir dari edukasi atau pendidikan kesehatan ini adalah untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat (Irma, Lestari, et al., 2023; Mahendra et al., 2019).

Sesaat setelah proses sampling dan pemeriksaan serta pembacaan hasil, semua responden mendapatkan edukasi atau pendidikan kesehatan tentang penyakit hipertensi mencakup gejala, faktor risiko dan pencegahannya. Edukasi ini dilakukan oleh tim yang terlibat yang diberikan secara individu. Pemberian edukasi secara perorangan ini merupakan salah satu metode pemberian informasi yang baik dari komunikator kepada sasaran. Penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa ada pengaruh atau perubahan pengetahuan dan kesadaran masyarakat melalui edukasi perorangan maupun kelompok (Irma & Kamrin, 2023; Irma and Swaidatul Masluhiya AF, 2021).

### KESIMPULAN

Kegiatan PKM dengan topik Skrining dan Edukasi Masalah Kesehatan Melalui Pemeriksaan Kadar Asam Urat Pada Masyarakat Desa Tambosupa Kecamatan Moramo Kabupaten Konawe Selatan berjalan dengan baik dan lancar. Dari hasil skrining ditemukan angka insidensi penyakit asam urat sebesar 26,9%. Setelah proses edukasi, rata-rata pengetahuan masyarakat tentang asam urat dan pencegahannya mengalami peningkatan dari 50,00 menjadi 80,77. Semua peserta sangat antusias mengikuti kegiatan pemeriksaan kesehatan ini.

### Saran kegiatan Lanjutan

Masyarakat sangat antusias terhadap pemeriksaan kesehatan khususnya pemeriksaan asam urat dan disarankan agar secara rutin melakukan kegiatan pengabdian yang serupa dengan jenis pemeriksaan yang dikembangkan lagi misalnya pemeriksaan kolesteol dan gula darah.

### Ucapan Terima Kasih

Tim pelaksana pengabdian mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

### REFERENSI

- Boštjan Jakše, Barbara Jakše, M. P. and J. P. (2019). Uric Acid and Plant-Based Nutrition. *Nutrient*, 11(8), 1–15. <https://doi.org/10.3390/nu11081736>
- Chen, P. E., Liu, C. Y., Chien, W. H., Chien, C. W., & Tung, T. H. (2019). Effectiveness of Cherries in Reducing Uric Acid and Gout: A Systematic Review. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*, 2019. <https://doi.org/10.1155/2019/9896757>
- Cholifah, C., Nisak, U., & PK, A. (2020). Buku Ajar Ilmu Kesehatan Masyarakat. In *FiKes Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*. UMSIDA PRESS. <https://osf.io/7xfm2/download>
- Dewi, F. A., & Afridah, W. (2018). Pola Makan Lansia Penderita Asam Urat Di Posyandu Lansia Kelurahan Wonokromo Surabaya. *Journal of Health Sciences*, 7(1). <https://doi.org/10.33086/jhs.v7i1.491>
- FitzGerald, J. D., Dalbeth, N., Mikuls, T., Brignardello-Petersen, R., Guyatt, G., Abeles, A. M., Gelber, A. C., Harrold, L. R., Khanna, D., King, C., Levy, G., Libbey, C., Mount, D., Pillinger, M. H., Rosenthal, A., Singh, J. A., Sims, J. E., Smith, B. J., Wenger, N. S., ... Neogi, T. (2020). 2020 American College of Rheumatology Guideline for the

- Management of Gout. *Arthritis Care and Research*, 72(6), 744-760. <https://doi.org/10.1002/acr.24180>
- Hardianti, D. M. I. (2020). Penatalaksanaan Gout Arthritis dan Hipertensi Grade I pada Wanita Lansia Obesitas melalui Pendekatan Dokter Keluarga. *Medula*, 10(Vol 10 No 1 (2020): Medula), 188-192. <http://www.journalofmedula.com/index.php/medula/article/view/51/73>
- Irma & Kamrin. (2023). Edukasi Pencegahan COVID-19 pada Masyarakat Pesisir Kecamatan Nambo Kota Kendari. *Meambo*, 2(1), 1-7. <http://jurnal.meambo.nchat.id/>
- Irma and Swaidatul Masluhiya AF. (2021). Pengaruh edukasi perorangan terhadap kesadaran masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan penyebaran covid - 19 di kota kendari. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 9(3), 580-587.
- Irma, Ellen, Y., Liaumin Azim, L. O., & Kamrin, K. (2023). Faktor Genetik dan Konsumsi Purin sebagai Prediktor Asam Urat Pada Masyarakat Pesisir. *Window of Health: Jurnal Kesehatan*, 6(VoL 6 No 3 (Juli 2023)), 3. <http://jurnal.fkmumi.ac.id/index.php/woh/article/view/woh6304>
- Irma, I., Lestari, H., Gunawan, E., & AF, S. (2023). Edukasi Pencegahan Diare pada Anak Sekolah Dasar Negeri 12 Kota Kendari. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 117-122. <https://doi.org/10.47776/praxis.v2i2.738>
- Jannah, I. F., Sari, M. P., & Radhina, A. (2024). KREATININ DAN ASAM URAT DARAH ) PASCA COVID-19 DI. 4(6), 652-658.
- Kemendes RI. (2018a). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1-200. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Kemendes RI. (2018b). *Laporan Riskesdas 2018 Provinsi Sulawesi Tenggara*. Lembaga Penerbit Badan Pengembangan Penelitian Kesehatan. <https://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/lpb/article/view/3791>
- Mahendra, D., Jaya, I. M. M., & Lumban, A. M. R. (2019). Buku Ajar Promosi Kesehatan. *Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Vokasi UKI*, 1-107.
- Masriadi, Idrus, H. H., & Baharuddin, A. (2022). Determinan Epidemiologi Kejadian Hipertensi Kehamilan. *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muslim Indonesia*, 5(2), 592-601. <https://jurnal.fkmumi.ac.id/index.php/woh/article/view/47/10>
- Sa'pang, M., Sitoayu, L., & Rumana, N. A. (2021). Evaluasi Kualitas Diet pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II di Jakarta Barat Article history : Accepted 13 November 2020 Address : Available online 25 Januari 2021 Email : Phone : penanganan medis berupa pengaturan diet , pola hidup yang teratur serta. *Window of Health*, 04(01), 15-22. <https://jurnal.fkmumi.ac.id/index.php/woh/article/view/430/139>
- Setiasih, U., & Marfianti, E. (2014). Hubungan Antara Kadar Asam Urat Serum Dengan Tingkat Keparahan Penyakit Jantung Koroner Di Rsu Pku Muhammadiyah Yogyakarta. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia*, 6(2), 95-102. <https://doi.org/10.20885/jkki.vol6.iss2.art6>
- Stefanie Yuliana Usman, Guntur Darmawan, Laniyati Hamijoyo, R. G. W. (2019). Hyperuricemia Prevalence and Metabolic Syndrome Profiles: A Pilot Cross Sectional Study in North Kayong Regency, West Kalimantan, Indonesia. *Indonesian Journal of Rheumatology*, 11(2), 175-180. <https://doi.org/https://doi.org/10.37275/IJR.v11i2.118>